

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi modern saat ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Sebagai makhluk sosial, proses komunikasi adalah sebuah kebutuhan, dimana proses komunikasi sendiri sudah di mulai jauh sebelum manusia mengenal peradaban. Bedanya dulu manusia berkomunikasi dengan cara yang sangat sederhana yaitu menggunakan simbol atau tanda sedangkan saat ini, manusia telah berkomunikasi dengan menggunakan alat canggih atau modern.

Komunikasi merupakan kegiatan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari hari manusia. Komunikasi memainkan peran penting bagi manusia untuk dapat berintraksi dan berhubungan satu sama lain, komunikasi sendiri dapat dilakukan secara langsung atau pun tidak langsung.

Pada saat ini untuk berkomunikasi kita tidak harus bertatap muka lagi, tetapi kita juga bisa berkomunikasi dengan menggunakan media. Apalagi pada saat ini kita telah memasuki era globalisasi dengan segala macam teknologi canggih. Komunikasi dapat dilakukan dengan sangat mudah, tanpa ada dinding pembatas seperti jarak dan waktu.

Internet menjadi alternatif bagi semua orang dibelahan dunia manapun sebagai wadah untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa terbatas jarak, ruang dan waktu. Tanpa disadari teknologi internet telah membawa revolusi besar pada pola pikir perubahan dari segala aspek kehidupan sehingga menjadikan masyarakat yang informatif dan komunikatif.

Kita dapat berkomunikasi dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Perkembangan teknologi komunikasi saat ini telah masuk kedalam fase dimana orang-orang disuguhkan dengan berbagai alat komunikasi dengan memanfaatkan media sosial. Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain

dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Saat ini model media sosial telah banyak jenisnya, seperti LINE, Twitter, Facebook, WhatsApp, We Chat dan lain-lain. Media sosial LINE *messenger* atau yang biasa dikenal orang dengan sebutan *Instant messaging* ini sudah banyak digunakan oleh banyak orang tidak luput dari semua kalangan baik itu tua maupun muda, karena media sosial merupakan sarana komunikasi yang murah, cepat, dan mudah digunakan.

LINE adalah sebuah aplikasi *Instant messaging* seperti halnya BBM (*Blackberry Mesenger*), WhatsApp dan lain-lain. LINE dibuat oleh Naver yang berlokasikan di daerah Jepang. LINE sudah ada sejak tahun 2011 namun mulai terkenal sejak tahun 2012 karena *Sticker-Sticker emoticon* lucunya. Aplikasi LINE terus mengalami perkembangan pesat sejak diluncurkan pada 23 Juni 2011 yang memberikan serangkaian fitur mulai dari suara, panggilan video, hingga *Sticker* atau *emoticon*. Kini aplikasi populer tersebut telah memiliki 300 juta pengguna di seluruh dunia.

Banyak media sosial yang saat ini sedang digunakan oleh berbagai masyarakat, tak terkecuali mahasiswa, media sosial sudah menjadi gaya hidup tersendiri bagi para mahasiswa itu sendiri. Namun, yang membuat LINE tampak berbeda dari aplikasi sosial media lainnya adalah karna adanya *sticker* dalam bentuk *emoticon* yang bervariasi. Contohnya adanya *emoticon* yang menggambarkan kepala dengan bermacam ekspresi, lalu ada *emoticon* yang berupa susunan karakter teks yang juga membentuk ekspresi, serta ada gambar berupa *sticker*. *Sticker* dan *emoticon* inilah yang cukup unik dimiliki oleh media sosial LINE, dikarenakan gambar ikonnya yang menurut sebagian masyarakat lebih menarik dan bervariasi dibandingkan dengan media sosial lainnya.

Emoticon mempunyai fungsi sebagai pengganti komunikasi non-verbal melalui media komunikasi media sosial. *Emoticon* juga sering digunakan pada komunikasi online berbasis teks untuk menyampaikan perasaan atau menunjukkan ekspresi wajah seperti senyum, tertawa, atau menangis. Seiring berkembangnya

teknologi, *emoticon* semakin memiliki banyak rupa dan bentuk. Tidak lagi hanya menggambarkan ekspresi dan perasaan, melainkan juga melambangkan kegiatan yang sedang dilakukan.

Saat ini di Kabupaten Jember sudah banyak masyarakat yang menggunakan media sosial LINE sebagai media berkomunikasi, tidak terkecuali kalangan mahasiswa kampus, khususnya mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember sebagai pengguna media sosial LINE. Tentunya ada alasan tersendiri dari mereka mengenai makna *emoticon* yang disampaikan melalui media sosial LINE, sampai mereka tertarik menggunakan situs jejaring sosial ini sebagai media pertemanan mereka di dunia maya, dan tentunya juga sebagai pengguna aktif media sosial LINE mereka juga mempunyai persepsi masing-masing terhadap perkembangan cara berkomunikasi saat ini.

Tingginya minat masyarakat khususnya mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember terhadap media sosial LINE, merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk di teliti. Untuk itu dengan mengacu pada fenomena-fenomena yang terjadi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Makna Emoticon dalam Media Sosial LINE Messenger dikalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis teliti sebagai berikut :

1. Apa sajakah bentuk *emoticon* dalam media sosial LINE messenger?
2. Bagaimana makna *emoticon* dikalangan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi FISIPOL Universitas Muhammadiyah Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk bentuk *emoticon* pada media sosial LINE mesenger.
2. Untuk mendeskripsikan makna *emoticon* dikalangan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi FISIPOL Universitas Muhammadiyah Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Memberikan masukan atau informasi bagi penelitian yang sama khususnya di bidang yang sama atau yang ada kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan perkembangan media di bidang media sosial secara khusus.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran penulis bagi mahasiswa sehingga menambah sumber bahan bacaan di lingkungan FISIP Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai makna *emoticon* serta bisa mngetahui lebih dalam tentang bentuk-bentuk *emoticon* di media sosial LINE.